

Lampiran 2

Appendix 1 Cobit 4.0 (2)

LINKING IT GOALS TO IT PROCESSES

IT Goals	Processes										CoBIT Information Criteria							
	P01	P02	P04	P010	A1	A6	A7	DS1	DS3	ME1	Effectiveness	Efficiency	Confidentiality	Integrity	Availability	Compliance	Reliability	
1 Respond to business requirements in alignment with the business strategy.																		
2 Respond to governance requirements in line with board direction.																		
3 Ensure the satisfaction of end users with service offerings and service levels.																		
4 Optimise the use of information.																		
5 Create IT agility.																		
6 Define how business functional and control requirements are translated in effective and efficient automated solutions.																		
7 Acquire and maintain integrated and standardised application systems.																		
8 Acquire and maintain an integrated and standardised IT infrastructure.																		
9 Acquire and maintain IT skills that respond to the IT strategy.																		
10 Ensure mutual satisfaction of third-party relationships.																		
11 Seamlessly integrate applications and technology solutions into business processes.																		
12 Ensure transparency and understanding of IT cost, benefits, strategy, policies and service levels.																		
13 Ensure proper use and performance of the applications and technology solutions.																		
14 Account for and protect all IT assets.																		
15 Optimise the IT infrastructure, resources and capabilities.																		
16 Reduce solution and service delivery defects and rework.																		
17 Protect the achievement of IT objectives.																		
18 Establish clarity of business impact of risks to IT objectives and resources.																		
19 Ensure critical and confidential information is withheld from those who should not have access to it.																		
20 Ensure automated business transactions and information exchanges can be trusted.																		
21 Ensure IT services and infrastructure can properly resist and recover from failures due to error, deliberate attack or disaster.																		
22 Ensure minimum business impact in the event of an IT service disruption or change.																		
23 Make sure that IT services are available as required.																		
24 Improve IT's cost-efficiency and its contribution to business profitability.																		
25 Deliver projects on time and on budget meeting quality standards.																		
26 Maintain the integrity of information and processing infrastructure.																		
27 Ensure IT compliance with laws and regulations.																		
28 Ensure that IT demonstrates cost-efficient service quality, continuous improvement and readiness for future change.																		

Lampiran 3

Transkrip Wawancara I

Bagian : Sub Dinas TI Bpmigas

Nama : Indra Zulkarnain

Hari : Kamis, 27 September 2007/Jam 14.00-16.00

(Wawancara Langsung)

1. Apakah ada perangkat UU/ peraturan yang mendukung Good Corp. Governance?

Mungkin peraturan tentang Bpmigas agar menjalankan tugasnya dengan efisien dan efektif, seperti itu ya? (PP No.42 tahun 2002 tanggal 16 Juli 2002 tentang Badan Pelaksana Kegiatan Usaha Hulu Migas agar melaksanakan tugasnya dengan efisien dan efektif)

2. Apakah ada kebutuhan IT Governance di Bpmigas?

Oh iya, sebenarnya kita perlu, karena *stakeholder* Bpmigas penting sekali, terutama pemerintah dan DPR, kita sering dipanggil rapat oleh DPR, jadi kebutuhan data dan informasi harus dapat dengan cepat tersedia jika diminta pihak manajemen. Tapi karena aplikasi di kita belum terintegrasi, maka manajemen bingung mau menggunakan data yang mana.

3. Kenapa aplikasi di Bpmigas belum terintegrasi?

Karena setiap unit fungsi tidak mau *sharing* data, tidak mau basis datanya disatukan dengan unit fungsi yang lain. Semua unit fungsi masih menggunakan datanya sendiri-sendiri, tidak mau digabung dengan data dari unit fungsi yang lain, padahal semua unit fungsi bisa menggunakan basis data yang sama, misalnya keluaran dari satu unit fungsi bisa jadi masukan untuk unit fungsi yang lain. Untuk Data KPS aja semua unit fungsi punya, dengan berbagai tipe kode.

4. Apakah ada rencana integrasi?

Ada, tapi kayaknya masih susah

5. Kenapa?

Karena kearoganan setiap unit fungsi.

6. Struktur Organisasi TI ada dimana di struktur organisasi Bpmigas?

Ada di bawah Divisi Internal, di bawah Dinas Pengadaan Jasa & Barang Internal, Sub Dinas TI ada di situ. Kita Cuma 2 orang, kepala Sub Dinas TI, dan 1 staff

7. Posisi struktur TI dibawah sekali ya?

Ya itu sebabnya kita tidak didengar, mau kasih masukan tidak ditanggapi, berkali-kali saya ngomong kita harus integrasi, tapi tidak digubris, mau

tambah orang, tidak disetujui. Kita banyak pakai tenaga *outsource* untuk maintenance data, operasional.

8. Jumlah tenaga *outsource* berapa?

TI menggunakan 40 orang untuk tenaga operasional, 200 orang tersebar di setiap unit fungsi untuk membantu tugas yang berhubungan dengan TI.

9. Tenaga *outsource* menggunakan dari berapa perusahaan?

Kita menggunakan dua perusahaan.

10. Kalau ada masalah dengan tenaga *outsource* berhubungan dengan siapa?

Ada *contact person*nya, kalau ada masalah saya buat laporan.

11. Untuk setiap unit fungsi tenaga *outsource* untuk apa? Di TI?

Untuk unit fungsi untuk membantu kegiatan-kegiatan sehari-hari, ada yang entry data, disuruh ngetik, pokoknya tenaga operasional yang berhubungan dengan TI.

Untuk TI membantu maintenance basis data, server, jaringan, masalah aplikasi, instalasi, pokoknya kegiatan operasional di sub dinas TI.

12. Apakah ada komite-komite? IT strategy commitee, IT steering comittee, komite manajemen resiko?

Kita belum ada, seharusnya ada ya, harusnya ada yang posisinya diatas, agar dapat didengar unit-unit fungsi yang lain, ya untuk menentukan aplikasi-aplikasi yang diperlukan sebenarnya apa saja, agar dapat terintegrasi, dan seharusnya yang tahu benar tentang proses Bpmigas secara keseluruhan, mungkin kita perlu IT steering commitee.

13. Bapak udah pernah mendengar tentang IT steering commitee sebelumnya?

Oh ya kemaren saya baru mengikuti seminar di ITB, seperti saling *share* pengetahuan, ada bank apa gitu, saya lupa namanya, tapi bukan bank yang besar, TI nya udah bagus, orang TI nya aja ada 100 orang, mereka buat sendiri semua aplikasinya.

14. Apakah tujuan IT di Bpmigas? service infrastructure/ solution integration, strategic innovation?

Sebenarnya kita hanya sebagai support, ya jadi seperti untuk layanan infrastruktur.

15. Bagaimana proses pengadaan proyek TI berjalan (*IT project Life cycle*)?

Siapa yang mengajukan aplikasi? Infrastruktur?

Pertama-tama unit fungsional mengajukan rencana pembuatan aplikasi, sub dinas TI mengadakan *workshop* untuk menampung semua kebutuhan aplikasi TI, disitu dilihat apakah ada kebutuhan yang mirip dan terkait, jika ada kita mengusulkan agar kebutuhan tersebut disatukan saja menjadi satu proyek

saja. Untuk persetujuan, kepala Bpmigas yang menentukan. Untuk infrastruktur, kita menggunakan web base application, kita yang menentukan spesifikasi sistem untuk aplikasi yang diajukan tersebut. Kita jelaskan kalau mau buat aplikasi, spesifikasinya harus menggunakan ini, misalnya basis datanya harus pakai apa, web application dan web servernya pakai apa. Pengadaan infrastruktur TI, sub dinas TI yang mengusulkan tapi yang sesuai dengan kebutuhan semua unit fungsi.

16. Siapa yang menyetujui dan menandatangani persetujuan anggaran TI?

Akhirnya kan mesti disetujui Kepala Bpmigas, dalam proses pengadaan internal tahunan

17. Apakah anggaran fleksibel atau mengikat?

Mengikat, tidak dapat berubah lagi, kalo udah ditetapkan segitu, ya harus segitu.

18. Aplikasi yang diusulkan unit fungsi menggunakan anggaran siapa?

Anggaran masing-masing unit fungsi.

19. Bagaimana bentuk pertanggungjawaban dari investasi TI? Siapa yang membuat lap. Pertanggungjawaban? Kepada siapa?

Pertanggungjawabannya ya masing-masing unit fungsi yang mengadakan investasi TI, kepada kepala Bpmigas tentunya.

20. Siapa yang memonitoring anggaran & realisasinya?

Masing-masing pimpinan unit fungsi ke kepala Bpmigas

**21. Bagaimana akuntabilitas mendukung pencapaian tujuan perusahaan?
(pencapaian departemen TI)**

Belum ada

22. Bagaimana komposisi budget TI, *investment, continuity, maintenance, operation*?

Untuk pengadaan sub dinas TI, investasi TI 40% (penyewaan PC, notebook, printer, dll), *continuity* 40 % (*licence software*), *maintenance* 10 % dan *operation* 10 %.

23. Bagaimana dengan prinsip TI?

Prinsip TI kita sewa dan *outsourcing*, semua alat-alat TI kita sewa, hanya infrastruktur jaringan yang kita beli karena memang susah menggantinya kalau pindah perusahaan *provider*, prinsipnya kalau masih bisa disewa, ya disewa. Aplikasi juga kita *outsourced*,

24. Alasan memilih prinsip outsource?

Karena TI memang bukan *core businessnya* kita.

25. Sudah ada strategic application portfolio?

Belum ada

26. Sudah ada performance measurement seperti BSC (IT BSC)?

Belum ada

27. Bagaimana pengukuran kinerja TI? SLA?

Sudah ada, dengan pihak *outsourcing*, baru satu tahun terakhir ini, kemaren pas belum ada SLA banyak sekali keluhan, kita sampai kewalahan.

28. Layanan dasar apa yang disediakan unit TI bagi internal perusahaan?

Infrastuktur yaitu jaringan, perangkat keras dan perangkat lunak.

29. Layanan dasar apa yang disediakan unit TI bagi *customer* perusahaan (eksternal)?

Tidak ada, pihak KPS bisa mengakses SI yang ada di Bp migas, dengan login terlebih dahulu, jika ada masalah pihak KPS menghubungi pihak unit fungsi yang terkait, unit fungsi tersebut menghubungi sub dinas TI, kita melanjutkan permasalahan tersebut ke pihak *outsourcing*.

30. Siapa yang menentukan aplikasi major?

Tetap keputusan di kepala Bp migas, dengan masukan dari unit fungsional

31. Sudah ada KPI? Untuk divisi TI

Belum ada

32. Apakah sudah ada IT architecture? Siapa Input? Siapa Decision?

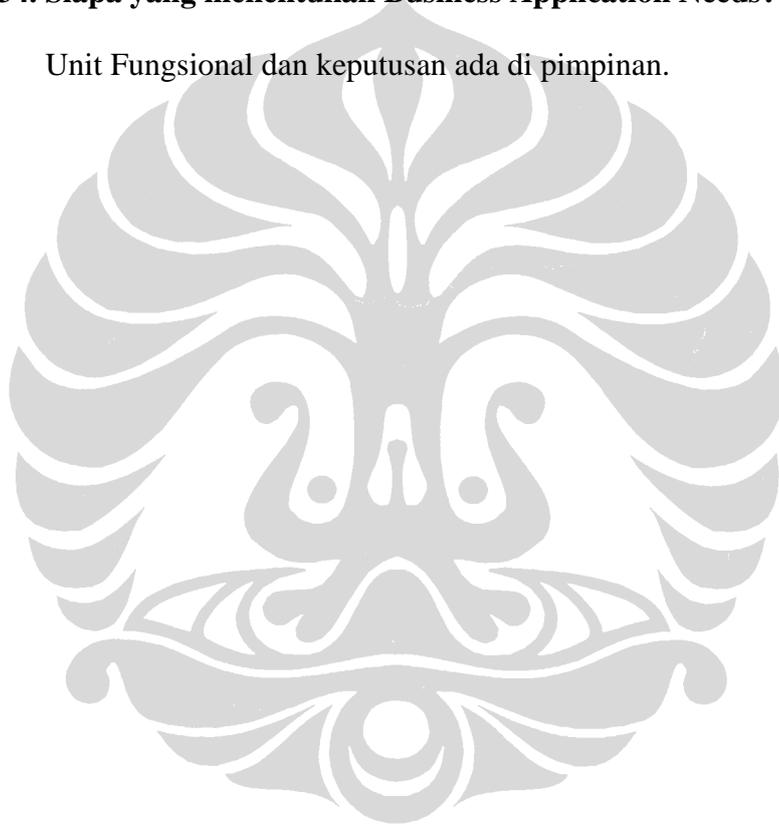
Belum ada

33. Siapa yang menentukan IT infrastructure? Input? Decision?

Sub Dinas TI sesuai kebutuhan aplikasi yang diusulkan unit fungsional

34. Siapa yang menentukan Business Application Needs? Input? Decision?

Unit Fungsional dan keputusan ada di pimpinan.



Lampiran 4

Transkrip Wawancara II

Bagian : Dinas Pengadaan Internal

Nama : Hadi Permana

Hari/Tanggal : Jumat, 5 Oktober 2007 (Melalui Telepon)

1. Apakah sebenarnya Bpmigas ingin melakukan integrasi aplikasi-aplikasi yang ada?

Rencana tentunya pasti ada, ke depannya nanti kita akan terintegrasi

2. Siapa yang menentukan pengadaan TI/investasi TI?

Rapat pimpinan akhir tahun untuk menentukan pengadaan tahun berikutnya

3. Bagaimana proses penentuan prioritas aplikasi?

Berdasarkan kebutuhan yang paling penting saat itu, dan in-line dengan strategi perusahaan.

4. Siapa yang mencairkan anggaran? Kepada siapa anggaran dicairkan?

Departemen Keuangan, kepada unit fungsi terkait.

5. Bagaimana hubungan bisnis dan TI? Ada rapat rutin?

ada cross functional unit yang rapat sesuai kebutuhan jadi bersifat *ad hoc*, nantinya akan dibuat *IT steering commitee*.

6. Mengenai training, bagaimana training TI dilakukan di Bpmigas?

Ada training yang satu paket dengan pengadaan aplikasi, dan ada juga pola program pelatihan dari SDM.

